

Laboratorium Penguji Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan

Prosedur Pelayanan Jasa

Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan (BRPSDI) adalah Unit Pelaksana Teknis KKP di bidang penelitian pemulihan sumber daya ikan perairan tawar dan laut yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Penelitian Pengelolaan Perikanan dan Konservasi Sumber Daya Ikan. Untuk menunjang kegiatan riset, BRPSDI memiliki 5 laboratorium yaitu laboratorium kimi air (terakreditasi KAN), lab plankton dan larva, lab benthos, lab biologi ikan dan lab genetik ikan. Sebagai salah satu bentuk pelayanan kami terhadap masyarakat, kami menyediakan layanan jasa analisa sampel uji, sebagai berikut :

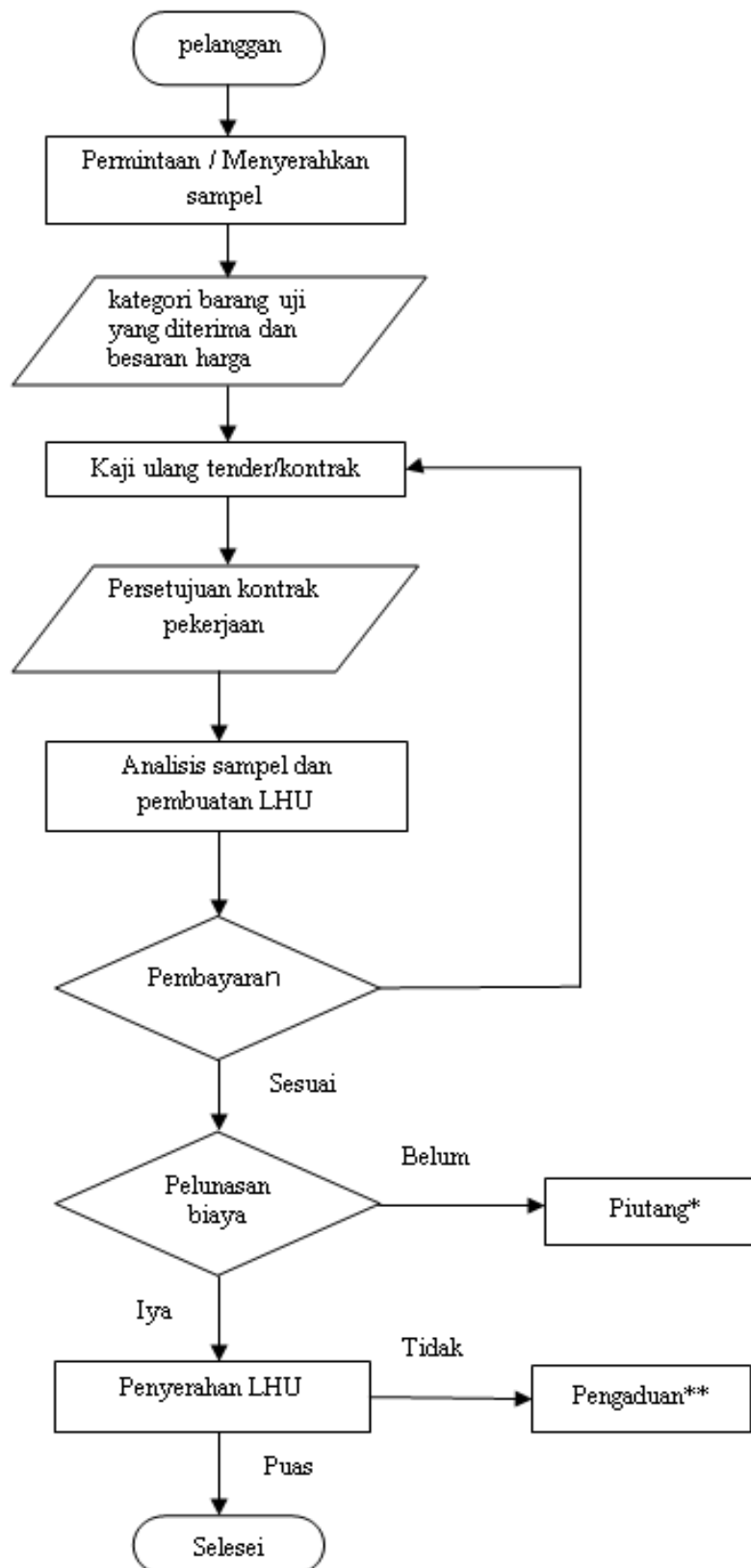
1. Laboratorium kimia air meliputi parameter nitrit (N-NO₂), fosfat (P-PO₄), nitrat (N-NO₃), ammonium (N-NH₄), sulfat, bahan organik, klorofil, alkalinitas, karbondioksida, turbiditas, padatan tersuspensi, padatan terlarut dan logam berat (Cr Total, Cd, Pb, Cu) untuk air tawar dan laut.
2. Laboratorium plankton dan larva meliputi parameter fitoplankton dan zooplankton untuk air tawar dan laut.
3. Laboratorium benthos meliputi parameter sortir dan morfologi
4. Laboratorium biologi ikan meliputi parameter jenis pakan, taksonomi ikan/udang sampai genus, taksonomi udang/ ikan sampai spesies, diameter telur
5. Laboratorium genetik ikan meliputi parameter micro satelit atau RAPB dan MtDNA

Dalam memberikan layanann jasa terhadap pelanggan, laboratorium penguji mempunyai standar operasional prosedur (SOP) yang berfungsi sebagai acuan bagi pengguna jasa/ pelanggan yaitu :

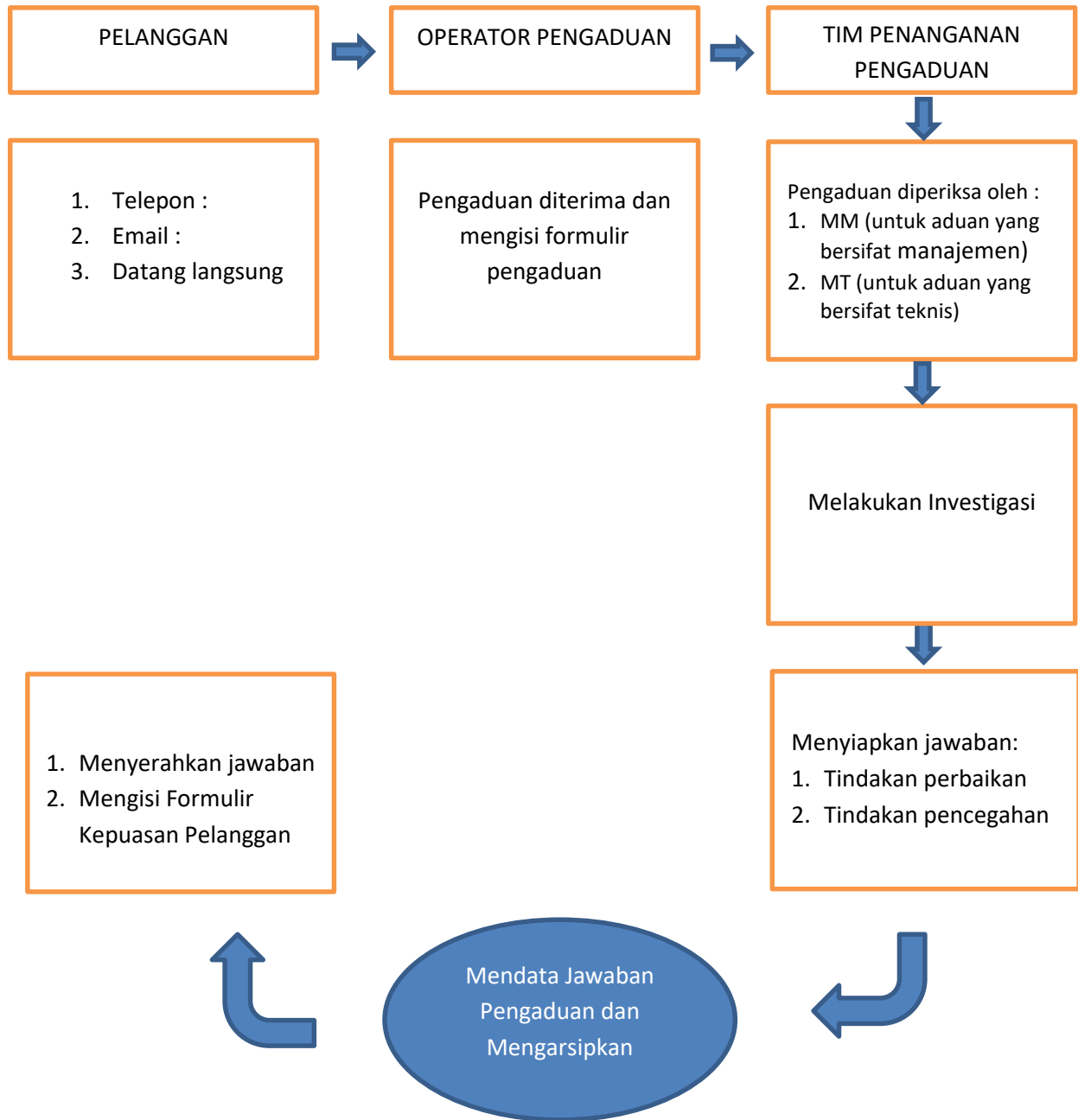
1. SOP penerimaan sampel (Lampiran 1)
2. SOP penanganan pengaduan (lampiran 2)

Untuk memudahkan dalam pengelolaan sampel uji, ada beberapa persyaratan pengambilan sampel uji yang bisa dijadikan panduan bagi pengguna jasa/pelanggan (Lampiran 3).

Lampiran 1. SOP Penerimaan Sampel



Lampiran 2. SOP Pengaduan Pelanggan



Lampiran 3. Persyaratan Sampel Uji

1. Laboratorium kimia air

Kriteria sampel yang diterima

- a. Nitrit metode SNI 06-6989.9-2004 (akreditasi): Sampel dalam wadah plastik (*polyethilen*) atau gelas, diawetkan dengan kondisi didinginkan pada suhu 4°C (max 48 jam). Volume sampel yang dapat diterima minimal 250 mL.
- b. Fosfat SNI 06-6989.31-2005 (akreditasi): Sampel dalam wadah gelas, diawetkan dengan kondisi didinginkan pada suhu 4°C (max 48 jam). Volume sampel yang dapat diterima minimal 250 mL.
- c. Logam berat (Cr total, Pb, Cd, Cu): Sampel dalam wadah plastik (*polyethilen*) atau gelas, diawetkan dengan penambahan asam nitrat atau asam sulfat sampai pH kurang dari 2, dan didinginkan pada suhu 4°C (max 2 bulan) dengan volume sampel yang dapat diterima minimal 500 ml.
- d. Bahan organik metode permanganat: Sampel dalam wadah gelas, diawetkan dengan HCl sampai pH 2 atau dengan kondisi didinginkan pada suhu 4°C (max 7 hari).
- e. Klorofil metode thrichometric: Sampel dalam wadah gelap bisa berupa wadah plastik (*polyethilen*) atau gelas dengan kondisi beku atau didinginkan suhu 4°C
- f. Nitrat metode Brucine/Spektrofotometri: Sampel dalam wadah plastik (*polyethilen*) atau gelas, diawetkan dengan H₂SO₄ atau dengan kondisi didinginkan pada suhu 4°C (max 48 jam). Volume sampel minimal 50 mL.
- g. Ammonium metode spektrofotometri: Sampel dalam wadah plastik (*polyethilen*) atau gelas, diawetkan dengan H₂SO₄ sampai pH 2 (max 7 hari). Volume sampel minimal 50 mL
- h. Sulfat metode Turbidimetri: Sampel dalam wadah gelas, diawetkan dengan H₂SO₄ atau dengan kondisi didinginkan pada suhu 4°C (4 minggu). Volume sampel minimal 50 mL.

2. Laboratorium plankton dan larva

Kriteria sampel plankton yang diterima

- a. Fitoplankton tawar.
Sampel dalam kondisi berpengawet (formalin 5% atau lugol).
- b. Zooplankton tawar.
Sampel dalam kondisi berpengawet (formalin 5% atau lugol)
- c. Fitoplankton laut.
Sampel dalam kondisi berpengawet (formalin 5% atau lugol)
- d. Zooplankton laut.
Sampel dalam kondisi berpengawet (formalin 5% atau lugol)

3. Laboratorium benthos

Kriteria sampel yang diterima

Makrozoobenthos sampai genus: Sampel dalam kondisi berpengawet. Jika sampel yang diterima dari pelanggan tidak sesuai kondisinya dengan ketentuan yang di atas, maka petugas penerima sampel segera melaporkan kepada penyelia dan mengisi FR-5.8-3: Penyimpangan sampel.

4. Laboratorium biologi ikan

Kriteria sampel yang diterima

- a. Jenis-jenis makanan ikan yang akan diidentifikasi didapat dari sampel organ dalam ikan (lambung dan atau usus) yang diawetkan dengan formalin \pm 5%, kondisi sampel tidak dalam keadaan busuk, sampel berupa organ dalam ikan atau sampel utuh
- b. Fekunditas ikan: Sampel diawetkan dengan formalin \pm 5%, kondisi sampel tidak dalam keadaan busuk, sampel berupa organ dalam ikan atau sampel gonad yang terpisah atau sampel ikan utuh.

5. Laboratorium genetik ikan

Kriteria sampel yang diterima

Sampel yang diterima berpengawet alkohol diatas 95%, menggunakan *Micro-tub* volume 1,5 mL disegel menggunakan para film. Jika sampel yang diterima dari pelanggan tidak sesuai kondisinya dengan ketentuan yang di atas, maka petugas penerima sampel segera melaporkan kepada penyelia dan mengisi FR-5.8-3: Penyimpangan sampel.